

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai Indeks Harga Saham Gabungan Sektor Pertambangan antara lain penelitian :

2.1.1 Penelitian Budi Sutanto, 2013

Penelitian ini mengambil topik tentang Analisis Pengaruh Ekonomi Makro, Indeks Dow Jones, dan Indeks Nikkei 225 Terhadap IHSG di BEI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekonomi makro terhadap IHSG di BEI agar investor dapat berinvestasi dengan baik dan benar. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel SBI dan Harga Minyak Dunia berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IHSG. Variabel Harga Emas Dunia, Indeks Nikkei 225 dan Indeks Dow Jones berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG sedangkan kurs Rupiah terhadap dollar memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap IHSG.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

- a. Sama-sama meneliti tentang variabel Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia terhadap IHSG di BEI.
- b. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan periode 2007 sampai dengan 2011 sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2013-2014.

2.1.2 Penelitian Aris Mardiyono, 2012

Penelitian ini mengambil topik tentang Analisis Pengaruh Kurs, Oil Price Terhadap IHSG tahun 2003-2012 . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya pengaruh kurs terhadap IHSG dan untuk mengetahui pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap IHSG. Alat analisis yang digunakan adalah model Arima dan model Arch/Garch. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IHSG mempengaruhi kurs dan oil price secara negatif dan signifikan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

- a. Sama-sama meneliti tentang variabel Harga Minyak Dunia terhadap IHSG di BEI.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

- a. Alat analisis yang digunakan adalah model Arima dan Model Arch/Garch.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2003-2012 sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2013-2014.

2.1.3 Penelitian Filus Raraga and Harjum Muharam, 2013

Penelitian ini mengambil topik tentang VAR Analysis on Mutual Relationship between Stock Price Index and Exchange Rate and The Role of World Oil Price and World Gold Price. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh harga minyak dunia dan harga emas dunia pada hubungan

timbang balik antara nilai tukar dan indeks harga saham. Alat analisis yang digunakan adalah uji integrasi Co. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga minyak dunia memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tukar namun tidak berpengaruh pada IHSG, harga emas dunia tidak berpengaruh pada nilai tukar dan IHSG, nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap IHSG dan sebaliknya.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan peneliti sebelumnya :

- a. Sama-sama meneliti tentang variabel Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan peneliti sebelumnya :

- a. Alat analisis yang digunakan adalah Uji integrasi Co sedangkan penelitian ini menggunakan Analisis regresi linier berganda.

TABEL 2.1
PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN INI DENGAN
PENELITIAN SEBELUMNYA

Penelitian	Topik	Variabel	Metode	Hasil
Budi Sutanto	Analisis Pengaruh Ekonomi Makro, Indeks Dow Jones, dan Indeks Nikkei 225 terhadap IHSG periode 2007-2011	SBI, Harga Minyak Dunia, harga Emas Dunia, Kurs Rupiah erhadap Dollar, Indeks Nikkei 225 dan Indeks Dow Jones.	Regresi Linier Berganda	variabel SBI dan Harga Minyak Dunia berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IHSG. Variabel Harga Emas Dunia, Indeks Nikkei 225 dan Indeks Dow Jones berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG sedangkan kurs Rupiah terhadap dollar memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap IHSG.
Aris Mardiyono	Pengaruh Kurs, Oil Price terhadap IHSG tahun 2003-2012.	Kurs Rupiah, Oil Price	Analisis Arima dan Model Arch/Garch	IHSG mempengaruhi kurs dan oil price secara negatif dan signifikan
Filus Raraga and Harjum Muharam	VAR Analysis on Mutual Relationship between Stock Price Index and Exchange Rate and The Role of World oil price and world Gold Price	World oil price, World gold price.	Uji Integrasi Co	Harga minyak dunia memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tukar namun tidak berpengaruh terhadap IHSG, harga emas dunia tidak berpengaruh terhadap nilai tukar dan IHSG, nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

2.2 Landasan Teori

Beberapa landasan teori yang mendasari pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.2.1 Pasar modal

Menurut Husnan (2003) pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Berikut adalah fungsi dari pasar modal sebagai sarana penambah modal bagi usaha, sebagai sarana pemerataan pendapatan, sebagai sarana peningkatan kapasitas produksi, sebagai sarana penciptaan tenaga kerja dan sebagai sarana peningkatan pendapatan negara.

2.2.2 IHSG

IHSG di BEI meliputi pergerakan-pergerakan harga untuk saham biasa dan saham preferen. Rumus yang digunakan untuk menghitung IHSG adalah (Jogiyanto, 2010:102):

Notasi:

$$\text{IHSG}_t = \frac{\text{NILAI PASAR}_t}{\text{NILAI DASAR}} \times \text{NDL}$$

IHSG_t = indeks Harga Saham Gabungan hari ke-t.

Nilai Pasar = rata-rata tertimbang nilai pasar (jumlah lebar tercatat di bursa

Dikalikan dengan harga pasar per lembarnya)

Nilai Dasar = sama dengan nilai pasar tetapi dimulai dari tanggal 10 Agustus 1982

Nilai dasar dari IHSG selalu disesuaikan atas kejadian seperti *Initial Public Offering (IPO)*, *right issues*, *partial/company listing*, konversi dari *warrant* dan *convertible bond* dan *delisting* (mengundurkan diri dari pencatatan bursa misalnya karena kebangkrutan). Nilai dasar IHSG tidak berubah pada kejadian-kejadian seperti pemecahan lembar saham (*stock splits*), dividen berpasaham (*stock dividends*), *bonus issue* karena peristiwa-peristiwa tersebut tidak mengubah nilai pasar total. Rumus untuk menyesuaikan nilai dasar adalah (Jogiyanto, 2010:104)

Notasi:

$$NDB = \frac{NPL+NPTS}{NPL} \times NDL$$

NDB = nilai dasar baru yang disesuaikan

NPL = nilai pasar lama

NPTS = nilai pasar tambahan saham

NDL = nilai dasar

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi IHSG :

a. Suku Bunga SBI

Menurut (Moh. Mansur, 2009), SBI adalah surat berharga atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan oleh BI sebagai pengakuan hutang berjangka waktu pendek dengan sistem diskonto. Tingkat suku bunga merupakan daya tarik bagi investor menanamkan investasinya dalam bentuk deposito atau SBI sehingga investasi dalam bentuk saham akan tersaingi.

b. Nilai mata uang

Menurut Sunariyah (2006), menurunnya kurs dapat meningkatkan biaya impor bahan baku dan meningkatkan suku bunga walaupun dapat meningkatkan ekspor. Meningkatnya kurs rupiah terhadap mata uang asing memiliki pengaruh yang negatif terhadap ekonomi dan pasar modal. Terdapat hubungan negatif nilai tukar dengan IHSG, diterangkan bahwa jika rupiah mengalami penurunan (*depresiasi*), maka akan menurunkan kemampuan perusahaan dalam persaingan di arena perdagangan dunia, karena mata uang menjadi lebih mahal.

c. Jumlah uang beredar

Menurut Mohamad Samsul (2006), jika jumlah uang yang beredar meningkat maka tingkat bunga akan menurun dan harga saham naik sehingga pasar menjadi *bullish*. Jika tingkat bunga naik, harga saham akan turun dan pasar modal dapat mengalami *bearish*. Namun demikian, besarnya dampak kenaikan atau penurunan bunga terhadap harga saham tergantung pada seberapa besar perubahan bunga tersebut.

d. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus Sukirno (2002). Akan tetapi bila kenaikan harga hanya dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas atau menyebabkan kenaikan sebagian besar dari harga barang-barang lain (Boediono, 2000). Kenaikan harga-harga barang itu tidaklah harus dengan persentase yang sama. Inflasi merupakan kenaikan harga secara terus-menerus dan kenaikan harga yang terjadi pada seluruh kelompok barang dan jasa (Pohan,

2008). Bahkan mungkin dapat terjadi kenaikan tersebut tidak bersamaan. Yang penting kenaikan harga umum barang secara terus-menerus selama suatu periode tertentu. Kenaikan harga barang yang terjadi hanya sekali saja, meskipun dalam persentase yang cukup besar dan terus-menerus, bukanlah merupakan inflasi (Nopirin, 2000). Kenaikan sejumlah bentuk barang yang hanya sementara dan sporadis tidak dapat dikatakan akan menyebabkan inflasi. Dari kutipan di atas diketahui bahwa inflasi adalah keadaan di mana terjadi kelebihan permintaan (*Excess Demand*) terhadap barang-barang dalam perekonomian secara keseluruhan. Inflasi sebagai suatu kenaikan harga yang terus menerus dari barang dan jasa secara umum (bukan satu macam barang saja dan sesaat). Menurut definisi ini, kenaikan harga yang sporadis bukan dikatakan sebagai inflasi.

e. Harga Minyak Dunia

Harga Minyak mentah dunia diukur dari harga spot pasar minyak dunia, pada umumnya yang digunakan menjadi standar adalah west Texas Intermediate atau Brent.. Minyak mentah yang diperdagangkan di WTI adalah minyak mentah yang berkualitas tinggi. Minyak mentah tersebut berjenis Light, Weight dan memiliki kadar belerang yang rendah. Minyak jenis ini cocok dijadikan bahan bakar, ini menyebabkan harga minyak ini dijadikan patokan bagi perdagangan minyak di dunia.

Harga minyak Brent merupakan campuran dari 15 jenis minyak mentah yang dihasilkan oleh 15 ladang minyak yang berbeda di Laut Utara. Kualitas minyak mentah Brent tidak sebaik minyak mentah WTI, meskipun begitu masih tetap

bagus untuk disuling menjadi bahan bakar. Beberapa hal yang mempengaruhi harga minyak dunia antara lain (*useconomy.about.com*) :

1. Penawaran Minyak dunia terutama kuota suply yang ditentukan oleh OPEC
2. Cadangan minyak Amerika Serikat, terutama yang terdapat di kilang-kilang minyak Amerika Serikat dan yang tersimpan dalam cadangan minyak strategis
3. Permintaan minyak dunia, ketika musin panas, permintaan minyak diperkirakan dari perkiraan jumlah permintaan oleh maskapai penerbangan untuk perjalanan wisatawan. Sedangkan, ketika musim dingin diramalkan dari ramalan cuaca yang digunakan untuk memperkirakan permintaan potensial minyak untuk penghangat ruangan.

Saat ini transaksi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia didominasi oleh perdagangan saham sektor pertambangan. Kenaikan harga minyak sendiri secara umum akan mendorong kenaikan harga saham sektor pertambangan. Hal ini disebabkan karena dengan peningkatkan harga minyak akan memicu kenaikan harga bahan tambang secara umum.

f. Harga Emas Dunia

Sejak tahun 1968, harga emas yang dijadikan patokan seluruh dunia adalah harga emas berdasarkan standart pasar emas Jakarta. Data ini diambil dari www.harga-emas.org. Kelima anggota tersebut adalah:

1. Bank Of Nova Scottia
2. Bardays Capital
3. Deutsche Bank

4. HSBC

5. Societe Generale

Proses penentuan harga adalah melalui lelang diantara kelima member tersebut. Pada setiap awal tiap periode perdagangan, Presiden London Gold Fixing Ltd akan mengumumkan suatu harga tertentu. Kemudian kelima anggota tersebut akan mengabarkan harga tersebut kepada dealer. Dealer inilah yang berhubungan langsung dengan para pembeli sebenarnya dari emas yang diperdagangkan tersebut. Posisi akhir harga yang ditawarkan oleh setiap dealer kepada anggota Gold London Fixing merupakan posisi bersih dari hasil akumulasi permintaan dan penawaran klien mereka, dari sinilah harga emas dibentuk.

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi harga emas, dikutip dari *belajarinvestasi.com* :

a. Kenaikan Inflasi melebihi yang diperkirakan

Setiap negara dalam menentukan kebijakan ekonomi biasanya akan melihat tingkat inflasi. Prediksi berapa persen kira-kira inflasi di Negara tersebut akan menjadi acuan dalam penetapan tingkat suku bunga dan lain-lain

b. Saat terjadi kepanikan finansial seperti saat krisis moneter tahun 1998 dan juga tahun 2008, maka harga emas akan meroket tidak terkendali. Hal ini terjadi karena masyarakat enggan memegang uang kertas dan lebih memilih menyimpan kekayaannya dalam bentuk emas.

c. Harga emas, akan ikut naik jika harga minyak mentah dunia mengalami lonjakan signifikan meski dampaknya sendiri tidak terjadi seketika. Seperti saat terjadi inflasi Amerika Serikat ke Irak dimana Irak adalah salah satu

produsen minyak terbesar didunia. Akibat inflasi itu harga minyak melonjak tajam yang kemudian diikuti oleh naiknya harga emas. Begitupun yang terjadi saat ini, dimana Negara sekutu yang dipimpin Amerika Serikat menyerang Libya. Harga minyak mentah kembali naik dan menembus rekor baru. Akibatnya harga emas pun terangkat naik.

d. Demand terhadap emas

Sesuai hukum supply demand, naiknya permintaan emas dunia yang tidak diikuti oleh naiknya pasokan emas mengakibatkan harganya akan naik terus. Cina dan India adalah dua negara yang paling besar menghabiskan uangnya untuk membeli emas

e. Kondisi Politik Dunia

Ketegangan politik dunia, misalnya Amerika Serikat dengan Iran, Amerika Serikat dengan Timur Tengah atau ketegangan lain yang membuat suhu politik dunia meninggi dan mengakibatkan ketidakpastian ekonomi membuat harga emas naik. Para pelaku pasar akan menarik investasinya di bursa saham, valas atau obligasi dan lebih memilih investasi yang aman yakni emas. Sehingga permintaan terhadap emas pun naik.

2.2.3 Sektor Pertambangan

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor utama yang menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Indikasi ini terlihat dari kontribusi penerimaan negara yang setiap tahunnya meningkat. Sektor pertambangan juga menjadi pemicu pertumbuhan sektor lainnya serta menyediakan kesempatan kerja yang besar bagi tenaga kerja langsung maupun tidak langsung. Bahkan salah satu

sub sektor, yakni pertambangan minyak dan gas bumi, pernah menjadi soko guru perekonomian pemerintah. Tugas pokok sektor pertambangan adalah melaksanakan pengelolaan sumber daya alam secara hemat dan optimal, serta menerapkan sistem pengembangan yang berwawasan lingkungan.

2.2.4 Supplay dan Demand

Hukum permintaan adalah hukum yang menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif antara tingkat harga dengan jumlah barang yang diminta. Apabila harga naik jumlah barang yang diminta sedikit dan apabila harga rendah jumlah barang yang diminta meningkat. Dengan demikian hukum permintaan berbunyi:

“Semakin turun tingkat harga, maka semakin banyak jumlah barang yang tersedia diminta, dan sebaliknya semakin naik tingkat harga semakin sedikit jumlah barang yang bersedia diminta.”

Pada hukum permintaan berlaku asumsi ceteris paribus. Artinya hukum permintaan tersebut berlaku jika keadaan atau faktor-faktor selain harga tidak berubah (dianggap tetap).

Hukum Penawaran adalah Bahwa semakin tinggi harga, jumlah barang yang ditawarkan semakin banyak. Sebaliknya semakin rendah harga barang, jumlah barang yang ditawarkan semakin sedikit. Inilah yang disebut hukum penawaran. Hukum penawaran menunjukkan keterkaitan antara jumlah barang yang ditawarkan dengan tingkat harga. Dengan demikian bunyi hukum penawaran berbunyi:

*“Semakin tinggi harga, semakin banyak jumlah barang yang bersedia ditawarkan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat harga, semakin sedikit jumlah barang yang bersedia ditawarkan.”*Hukum penawaran akan berlaku apabila faktor-faktor lain yang mempengaruhi penawaran tidak berubah (*ceteris paribus*).

2.2.5 Pengaruh Harga Emas Dunia Terhadap IHSG

Harga emas berdasarkan standar pasar emas london (en.wikipedia.org). Sistem ini dinamakan London Gold Fixing/ London Gold Fixing adalah prosedur dimana harga emas ditentukan dua kali sehari setiap hari kerja di pasar London oleh lima anggota Pasar London Gold Fixing Ltd (www.goldfixing.com) dan <http://www.investing.com/commodities/gold-historical-data>.

Emas merupakan salah satu bentuk investasi yang cenderung bebas resiko. Emas banyak dipilih sebagai salah satu bentuk investasi karena nilainya cenderung stabil dan naik. Sangat jarang sekali harga emas turun. Dan lagi, emas adalah alat yang dapat digunakan untuk menangkal inflasi yang kerap terjadi setiap tahunnya.

Ketika akan berinvestasi, investor akan memilih investasi yang memiliki tingkat imbal balik tinggi dengan resiko tertentu atau dengan resiko yang rendah. Investasi di pasar saham tentunya lebih berisiko daripada berinvestasi di emas, karena tingkat pengembaliannya yang secara umum relatif lebih tinggi dari emas (www.investopedia.com).

Kenaikan harga emas akan mendorong investor untuk memilih berinvestasi di emas daripada di pasar modal. Sebab dengan resiko yang relatif lebih rendah, emas dapat memberikan hasil imbal balik yang baik dengan kenaikan harganya.

Ketika banyak investor yang mengalihkan portofolionya investasi kedalam bentuk emas batangan, hal ini akan mengakibatkan turunnya indeks harga saham di negara yang bersangkutan karena aksi jual yang dilakukan investor.

2.2.6 Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap IHSG

Harga minyak mentah dunia diukur dari harga spot pasar minyak dunia, pada umumnya yang digunakan menjadi standar adalah West Texas Intermediate atau Brent. Minyak mentah yang diperdagangkan di West Texas Intermediate adalah harga minyak mentah yang berkualitas tinggi. Minyak mentah tersebut berjenis *light-weight* dan memiliki kadar belerang yang rendah. Minyak jenis ini cocok untuk dijadikan bahan bakar, ini menyebabkan harga minyak ini dijadikan patokan bagi perdagangan minyak di dunia. Harga minyak mentah di WTI pada umumnya lebih tinggi lima sampai enam dollar daripada harga minyak OPEC dan lebih tinggi satu hingga dua dollar dibandingkan harga minyak Brent (http://useconomy.about.com/od/economicindicators/p/Crude_oil.htm).

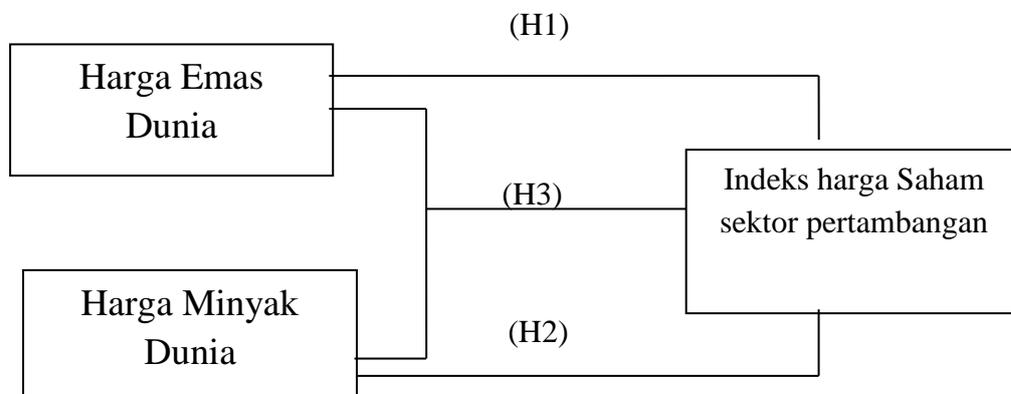
Beberapa hal yang mempengaruhi harga minyak dunia antara lain (useconomy.about.com).

- a. Penawaran minyak dunia, terutama kuota supply yang ditentukan oleh OPEC.
- b. Cadangan minyak Amerika Serikat, terutama yang terdapat di kilang minyak Amerika Serikat dan yang tersimpan dalam cadangan minyak strategis.
- c. Permintaan minyak dunia, ketika musim panas, permintaan minyak diperkirakan dari perkiraan jumlah maskapai penerbangan untuk perjalanan wisatawan. Sedangkan musim dingin, diramalakan dari ramalan cuaca yang digunakan untuk memperkirakan permintaan potensial minyak untuk penghangat

ruangan. Saat ini transaksi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia didominasi oleh perdagangan saham sektor pertambangan (<http://www.inilah.com/news/ekonomi/2010/01/256392/saham-tambang-masih-berkibar/>).

Kenaikan harga minyak sendiri secara umum akan mendorong kenaikan harga saham sektor pertambangan. Hal ini disebabkan karena dengan peningkatan harga minyak akan memicu kenaikan harga bahan tambang secara umum. Ini tentu mengakibatkan perusahaan pertambangan berpotensi untuk meningkatkan labanya. Kenaikan harga saham pertambangan akan mendorong kenaikan IHSG Sektor Pertambangan.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, penelitian sebelumnya dan kerangka konsep/pola pikir pemecahan masalah, dapat disusun hipotesis. Hipotesis alternatif yang akan diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Harga Emas Dunia berpengaruh negatif terhadap IHSG Sektor Pertambangan
2. Harga Minyak Dunia berpengaruh positif terhadap IHSG Sektor Pertambangan.
3. Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia berpengaruh secara bersama-sama terhadap IHSG sektor pertambangan.